

Between Tariffs and Stimulus : Strategizing Amid Policy Shifts **Monthly Analysis & Macroeconomic Update**

08 Agustus 2025



AI Generative Image

START

01

20 Jan - Usai pelantikan, Trump mengumumkan rencana 25% tariff untuk Meksiko & Kanada

26 Jan - 25% tariff untuk Columbia

02

13 Feb - Trump mengumumkan *Reciprocal Tariff*

10 Feb - Trump mengumumkan kenaikan tariff baja & aluminium 25%

04 Feb - Pemberlakuan tariff China, dan pembalasan tariff oleh China

03 Feb - Penundaan tariff untuk Meksiko dan Kanada

01 Feb - 10% untuk seluruh impor China dan pengesahan tariff untuk Meksiko & Kanada

03

04 Mar - Tariff Meksiko & Kanada mulai berlaku, China tingkatkan tariff untuk pertanian AS

10 Mar - Tariff pertanian China mulai berlaku

12 Mar - Tariff baru atas baja & aluminium global berlaku, EU dan Kanada bersiap balas

24 Mar - Trump ancam tariff 25% ke negara yang beli minyak Venezuela

04

29 Apr - Tariff otomotif dilonggarkan untuk rakitan lokal

14 Apr - Trump selidiki chip & farmasi - sinyal tarif baru

10 Apr - Tariff AS ke China naik jadi 145%, China balas jadi 125%

05 Apr - Tariff minimum berlaku, kecuali sebagian negara ditunda

02 Apr - Tarif Resiprokal, 10% untuk semua dan lebih tinggi bagi China 34%, Taiwan 32%, etc

05

25 Mei - Ancaman tariff 50% ke UE ditunda hingga 9 Juli

23 Mei - Trump ancam 25% tariff untuk Apple kecuali produksi dipindah ke AS

12 Mei - AS & China setuju penundaan 90 hari, tariff saling diturunkan

08 Mei - AS & UK tandatangi kesepakatan dagang - tariff turun untuk mobil dan baja

06

July 16 - Indonesia capai kesepakatan strategis dengan tariff impor 19%.

July 12 - Current : Trump bebaskan 30% tariff, efektif 1 Agustus 2025

07 - 12 Jul - Trump menyuratkan lebih dari 20 kepala negara, mengenai besaran tariff impor negaranya.

02 Jul - AS raih kesepakatan dagang dengan Vietnam

Trump's Tariff, How it Began ?

Global Outlook

Pertumbuhan Global 3,0% di 2025 Didukung Penurunan Tarif AS-Tiongkok, Pelemahan Dolar AS, dan Stimulus Fiskal

	Projections			Difference from April 2025 WEO Update	
	2024	2025	2026	2025	2026
World Output	3,3	3,0	3,1	0,2	0,1
Advanced Economies	1,8	1,5	1,6	0,1	0,1
USA	2,8	1,9	2,0	0,1	0,3
Euro-Area	0,9	1,0	1,2	0,2	0,0
Japan	0,1	0,7	0,5	0,1	-0,1
United Kingdom	1,1	1,2	1,4	0,1	0,1
Emerging Market & Developing Economies	4,3	4,1	4,0	0,4	0,1
Emerging & Developing Asia	5,3	5,1	4,7	0,6	0,1
China	5,0	4,8	4,2	0,8	0,2
India	6,5	6,4	6,4	0,2	0,1

Source : IMF WEO Update April 2025

www.pertalife.com

World Output	Projections		Difference From Previous	
	2025	2026	2025	2026
OECD	2,9	2,9	-0,4	-0,1
World-Bank	2,3	2,4	-0,4	-0,3

- Kebijakan tarif yang lebih rendah seiring tercapainya kesepakatan dagang mendorong IMF merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 dan 2026 masing-masing menjadi 3,0% dan 3,1%.
- OECD merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2025 dan 2026 masing – masing menjadi 2,9% dari perkiraan sebelumnya 3,1% dan 3,0%. Pernyataan serupa juga dinyatakan oleh *World Bank* dalam laporan *Global Economic Prospect* edisi Juni 2025. Dalam laporan tersebut, pertumbuhan ekonomi global hanya diperkirakan mencapai 2,3% dan 2,4% untuk tahun 2026, atau mengalami penurunan dari laporan Januari 2025 sebesar 2,7%.
- Eskalasi tensi geopolitik Timur Tengah, India – Pakistan, Rusia – Ukraina ikut berpengaruh dalam membayangi – bayangi laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2025.

European Union (EU) Economy Overview

Kontraksi Manufaktur dan Ketidakpastian Tariff Masih Membayangi Pemulihan Ekonomi Uni Eropa

Indicator	Q3-24	Q4-24	Q1-25	Q2-25	2024	2025E
Real GDP (yoy%)	1,0	1,3	1,5	1,4	0,9	1,0
	Apr-25	Mei-25	Jun-25	Jul-25	2024A	2025F
Consumer Price Index (yoy %)	2,2	1,9	2,0	2,0	2,4	2,0
Unemployment Rate (%)	6,2	6,3	6,2	--	6,4	6,3
ECB Main Refinancing Rate (%)	2,40	2,15	2,15	2,15	3,15	1,90
10-Year Gov't Bond Yield (%)	2,44	2,50	2,60	2,69	2,36	2,65
Markit Euro Area Manufacturing PMI (sa)	49,0	49,4	49,5	49,8		
Markit Euro Area Services PMI (sa)	50,1	49,7	50,5	51,2		
Retail Sales (yoy %, sa)	2,3	--	--	--		
Consumer Confidence Index	-16,6	-15,1	-15,3	-14,7		
Trade Balance (€ Mn)	9.900	--	--	--		

EU Economy

- Inflasi Uni Eropa naik periode Juli berada di level target Bank Sentral Eropa, memperkuat argumen bagi para pejabat yang menyatakan bahwa tidak ada urgensi untuk menurunkan suku bunga.
- Menurut survey Markit, rilis PMI manufaktur Uni Eropa tetap di bawah <50 mengindikasikan kontraksi atau perlambatan aktivitas di sektor manufaktur. Tantangan eksternal dan ketidakpastian bisnis masih membayangi pertumbuhan Uni Eropa tahun ini.
- Indikator kepercayaan konsumen Uni Eropa meningkat 0,6 poin menjadi -14,7 pada Juli 2025 atau merupakan level tertinggi dalam empat bulan terakhir. Persepsi konsumen terhadap kondisi keuangan rumah tangga mengalami peningkatan, namun ekspektasi masyarakat terhadap kondisi ekonomi secara umum di negara secara umum di negara justru memburuk.

Japan Economy Overview

Inflasi Jepang Turun ke Level Terendah dalam 7 Bulan

Indicator	Q3-24	Q4-24E	Q1-25E	Q2-25E	2024A	2025E
Real GDP (YoY %)	4,6	5,4	5,4	5,2	5,0	4,8
Unemployment Rate (%)	2,5	2,5	2,5	5,0	5,1	5,1
	Apr-25	Mei-25	Jun-25	Jul-25	2024A	2025E
National Consumer Price Index (yoy %)	3,6	3,5	3,3	--		
Industrial Production (yoy %, nsa)	0,5	-1,8	4,0	--		
BOJ Rate (%)	0,50	0,50	0,50	0,50	0,80	1
Markit Japan Manufacturing PMI (sa)	48,7	49,4	50,1	48,9		
Markit Japan Services PMI (sa)	52,4	51,0	51,5	53,6		
Retail Trade (yoy %, nsa)	3,5	1,9	2,0	--		
Vehicle Sales (yoy %)	4,6	0,9	2,5	2,5		
Export (YoY %)	0,5	1,8	2,5	--	0,7	2,9
Import (YoY %)	2,8	1,7	13,1	--	2,0	3,3
Trade Balance (bn ¥)	-128.354	-642,474	152,122	--		
10-Year Gov't Bond Yield (%)	1,31	1,50	1,42	1,42	1,38	1,54

Japan Economy

- Inflasi Jepang pada bulan Juni sebesar 3,3% turun 0,2% dibandingkan bulan sebelumnya 3,5%. Hal ini menandai level inflasi terendah Jepang dalam tujuh bulan terakhir sejak November 2024.
- Bank Sentral Jepang masih perlu mencermati perkembangan inflasi, terutama terkait dengan kenaikan upah dan dampaknya terhadap laju konsumis dan harga.
- PMI manufaktur Jepang kembali mengalami kontraksi pada bulan Juli setelah bulan sebelumnya berada di zona ekspansi. Rendahnya laju permintaan menyebabkan produksi dan dan pesanan baru berkurang.

China Economy Overview

Industri China Tertahan, PMI Turun di Tengah Ketidakpastian Global

Indicator	Q3-24	Q4-24	Q1-25	Q2-25	2024A	2025E
Real GDP (yoy %)	4,6	5,4	5,4	1,1	5,0	4,8
Unemployment Rate (%)	5,1	5,1	5,4	5,0	5,1	5,1
Retail Sales (%YoY)	3,2	3,7	5,9	5,1		
	Apr-25	Mei-25	Jun-25	Jul-25	2024A	2025E
Consumer Price Index (yoy %)	-0,1	-0,1	0,1	--	0,2	0,1
Industrial Production (yoy %)	6,1	5,8	6,8	--		
Caixin China Manufacturing PMI (sa)	50,4	48,3	50,4	49,5		
Caixin China Services PMI (sa)	50,7	51,1	50,6	50,6		
Exports (yoy %)	8,1	4,7	5,9	--		
Imports (yoy %)	-0,2	-3,4	1,1	--		
Trade Balance (USD Bn)	96,00	103,14	114,75	--		
Loan Prime Rate (%)	3,10	3,00	3,00	3,00	3,10	2,80
10-Year Gov't Bond Yield (%)	1,62	1,70	1,65	1,71	1,68	1,53

China Economy

- Indeks Caixin China Manufacturing PMI turun ke level 49,5 pada Juli 2025 dari 50,4 pada Juni dan tumbuh dibawah perkiraan 50,2. Angka ini mencatat kontraksi kedua dalam tiga bulan terakhir, dipicu oleh penurunan tajam pesanan ekspor baru akibat ketidakpastian perdagangan global
- Ekspor China melonjak 5,9% di Juni, pertumbuhan pertama sejak Maret. Impor juga naik 1,1% menandai pertumbuhan pertama sejak Februari. Surplus perdagangan China mencapai US\$ 114,75 miliar. Peningkatan ekspor ini menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi China
- Bank Rakyat China (PBOC) pada Juli mempertahankan suku bunga acuan di level 3%.

Indonesia Economy Overview

Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,12% di Kuartal II 2025, Didukung Lonjakan Investasi

Indicator	Q3-24	Q4-24	Q1-25	Q2-25	2024	2025F
Real GDP (QoQ%)	1,5	0,5	-1,0	4,0	5,0	5,0
Real GDP (YoY %)	5,0	5,0	4,9	5,1	5,0	5,0
ID Budget Deficit (%)	-0,63	-0,61	-0,45	-0,84		
	Apr-25	Mei-25	Jun-25	Jul-25	2024	2025F
Cons. Price Index (yoy %)	1,95	1,60	1,87	2,37	2,3	2,5
Domestic Auto Sales (000)	51,205	60,613	57,761	--		
Markit Indonesia Manufacturing PMI (sa)	46,7	47,4	46,9	49,2		
Retail Sales (yoy %)	-2,20	2,60	2,05	--		
Boi Consumer Confidence Index (balance +100)	121,7	117,5	117,8	--		
Trade Balance (USD Bn)	158	4.301	4.104	--		
BI Net Foreign Reserves (USD Bn)	152,47	152,48	152,56	--		
BI Rate (%)	5,75	5,50	5,50	5,25	5,25	5
10-Year Govt. Bond Yield (%)	6,87	6,84	6,62	--	6,76	6,71

Indonesia Economy

- PDB Indonesia di kuartal II menunjukkan pertumbuhan yang impresif dengan tumbuh 5,12%. Pertumbuhan angka investasi yang mencapai 6,99% (tertinggi sejak kuartal II/2021) menjadi pendorong utama pencapaian angka GDP kuartal II/2025 yang tinggi di luar estimasi pasar sebesar 5,12% YoY.
- PMI Manufaktur Indonesia mengalami penguatan untuk periode Juli menjadi 49,2 dari 46,9. Kenaikan ini didukung oleh adanya dinamika kebijakan yang membuat pelaku industri lebih optimistis.
- Berdasarkan RDG 15 – 16 Juli 2025, BI memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps sejalan dengan inflasi yang terkendali di 1,87% YoY, stabilitas nilai tukar rupiah dan upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang di proyeksikan sebesar 4,6% - 5,4% pada 2025.

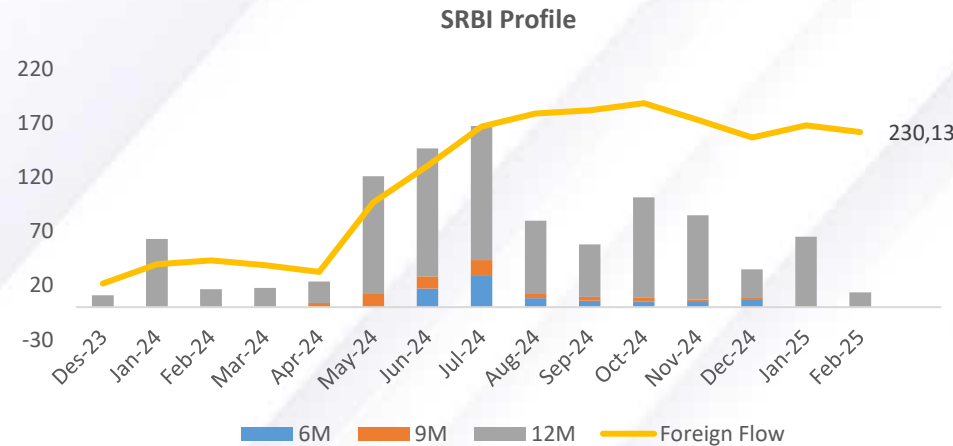
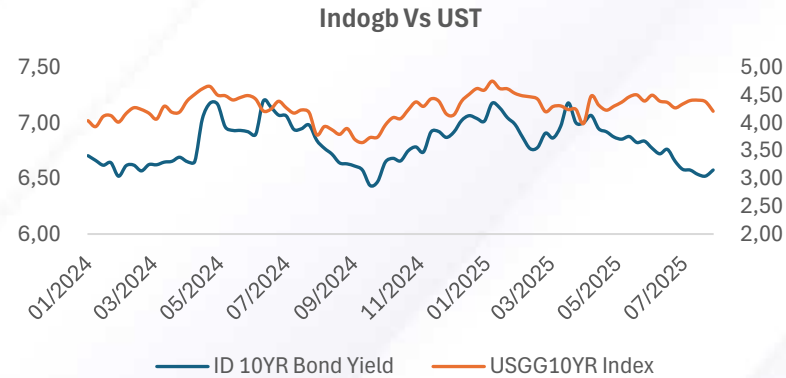
Bond Market Performance Jul-2025

Sepanjang Juli 2025, pasar obligasi mengalami penguatan, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang positif 1,53%, dengan imbal hasil obligasi 10 tahun Indonesia ditutup 6,57%.

Index	Last Price	July-25	YTD 25
USD IDR (Rp/ USD)	16.493	16.455 (-1,23%)	0,64%
CDS 5Yr	75,45	72,45 (-6,07%)	-0,20%
US 5 Yr (%)	3,78	3,97 (-7,23%)	-12,90%
US 10 Yr (%)	4,24	4,37 (-5,56%)	-6,72%
US 30 Yr (%)	4,85	4,90 (-3,43)	0,52%
ICBI	418,70	418,84 (+1,53%)	5,43%
IndoBeX Govt Bonds	408,94	409,09 (+1,54%)	5,40%
IndoBeX Corp Bonds	488,21	488,25 (+1,37%)	6,02%
Indo 5Yr (%)	6,11	6,17 (-10,31%)	-10,31%
Indo 10 Yr (%)	6,50	6,57 (-5,58%)	-5,58%
Indo 15 Yr (%)	6,85	6,87 (-2,02%)	-2,02%
Indo 20 Yr (%)	6,89	6,91 (-1,63%)	-1,63%
Indo 30 Yr (%)	6,94	6,96 (-1,12%)	-1,12%

Source : Bloomberg

Latest Update : 02 July 2025



Tenor	Outstanding (Trn)
6M	25,091
9M	44,092
12M	707,436

Source : Bloomberg

Domestic Bond market Performance Jul-2025



Arus Modal Asing Pulih, Pasar Obligasi Domestik Kembali Menguat di Juli 2025

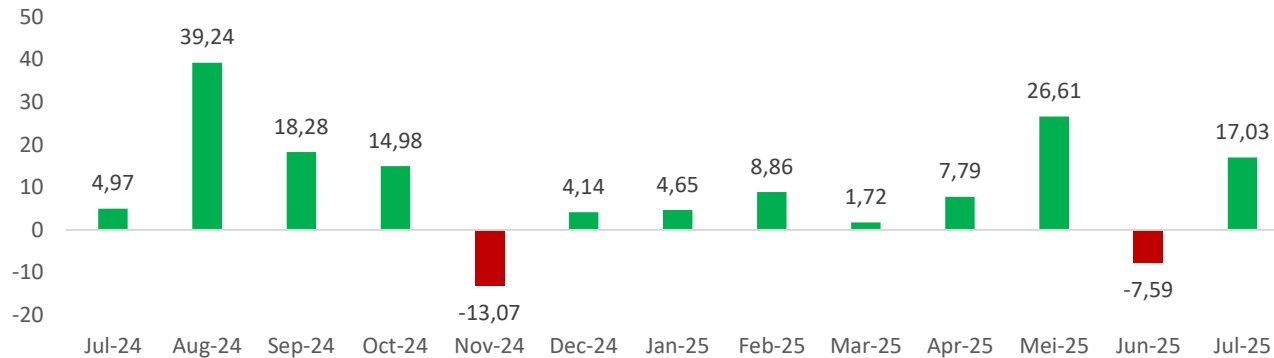
SUN Benchmark July-25

Series	Last Price (%)
FR0103	100,66 – 102,33
FR0104	100,63 – 102,28
FR0106	101,35 – 103,82
FR0107	100,96 – 103,13

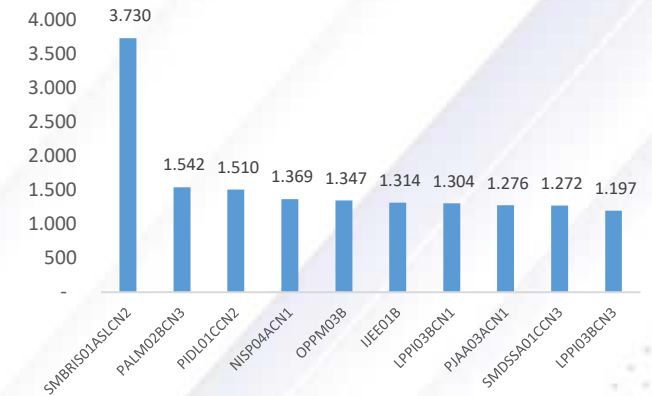
PBS Benchmark July-25

Series	Last Price
PBS003	99,63 – 100,75
PBS030	98,87 – 100,51
PBS034	96,65 – 98,53
PBS038	98,60 – 99,86

Foreign Flow Govt. Bonds (Idr Bn)



10-Most Active Corp. Bonds June-25 (by Value, IDR Mn)



Mei 2025

IDR26,61T

Juni 2025

-IDR7,59 T

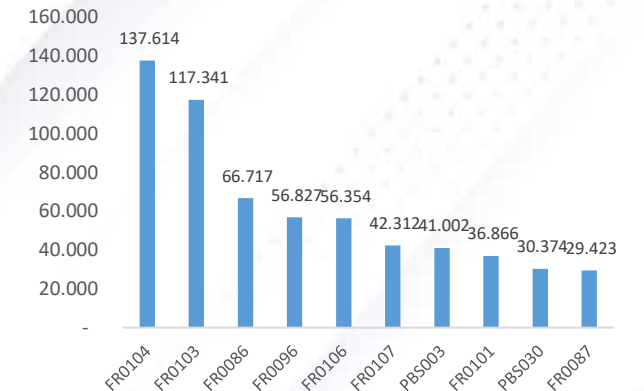
Juli 2025

IDR17,03 T

3Mo Foreign Capital Inflow +IDR26,81T, secara YTD asing tercatat melakukan *net buy* sebesar +IDR36,05 T

Source : Bloomberg as of 04 August 2025

10-Most Active Govt. Bonds June-25 (by Value IDR Trn)



Source : CTP as of 02 August 2025

Equity Market Performance Jul-2025

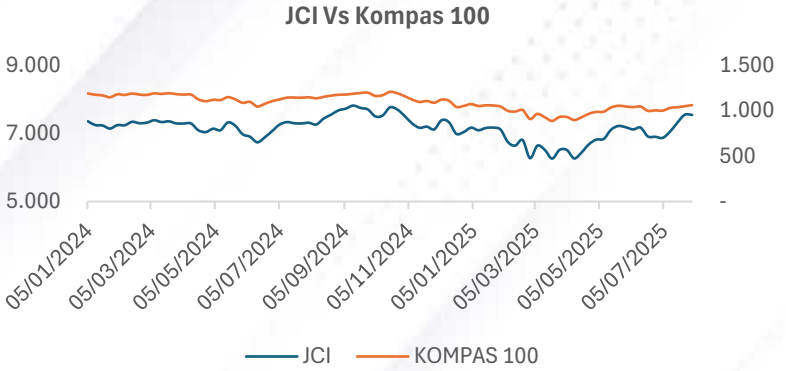
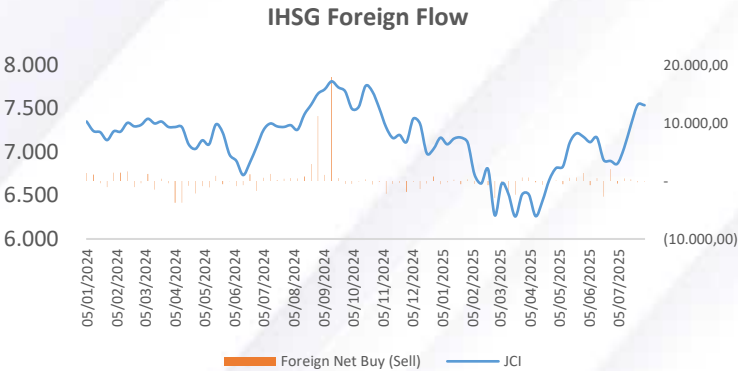
IHSG dan Asia Pasifik Rebound, Valuasi Masih Menarik untuk 2025

Index	Last Price	July-2025 Return	YTD-2025 return
United States			
Dow Jones	43.588,58	44.130,98 (+0,08%)	-2,15%
S&P 500	6.238,01	6.339,39 (+2,17%)	+3,27%
Nasdaq	20.650,13	21.122,45 (+3,70%)	+5,21%
Euro Area			
Euro Stoxx 50	5.189,05	5.319,92 (+0,31%)	-1,85%
FTSE 100	9.082,03	9.132,81 (+4,24%)	+4,70%
CAC 40	7.573,93	7.771,97 (+1,38%)	-4,73%
DAX	23.535,25	24.065,47 (+0,65%)	+8,30%
Asia Pasific			
Nikkei	40.290,70	41.069,82 (+1,44%)	+1,81%
HSI	24.728,14	24.773,33 (+2,91%)	+22,26%
JCI	7.511,67	7.484,34 (+8,04%)	+5,66%
KOSPI	3.147,75	3.245,44 (+5,66%)	+25,04%
SHCOMP	1.527,61	1.513,25 (-1,29%)	-1,88%
STI	4.186,92	4.173,77 (+5,28%)	+8,59%

Source : Bloomberg

Latest Update : 04 August 2025

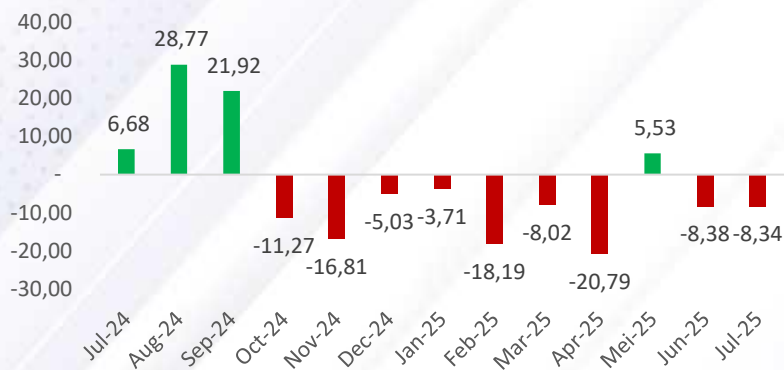
	Last Price	Current EPS	EPS 25 E	Current P/E	P/E 2025 F	EPS Chg	Book Value	P/BV
Hangseng	24.728,14	2.159,69	2.184,17	11,64	11,22	24,48	18.521,00	1,34
IHSG	7.511,67	442,74	591,69	17,54	12,74	148,95	3.725,45	2,02
Malaysia	1.527,61	106,97	108,73	14,41	14,10	1,76	1.065,30	1,43
Nikkei	40.290,70	1.955,24	2.063,05	18,88	19,78	107,82	19.168,24	2,10
PSEi	6.348,65	585,13	617,81	10,99	10,21	32,68	4.628,01	1,37
Sensex 30	80.944,56	3.569,86	3.541,64	23,39	22,76	- 28,23	23.017,68	3,52
SET	1.225,03	83,75	89,82	#N/A N/A	13,56	6,07	1.055,70	1,16
Shanghai	3.583,31	214,30	258,16	17,36	13,79	43,86	2.465,65	1,45
STI	4.186,92	319,96	312,82	12,66	13,28	- 7,15	3.101,61	1,35
TWSE	23.378,94	1.259,61	1.306,24	19,19	17,94	46,62	9.536,07	2,45
KOSPI	3.147,75	229,02	273,74	14,30	11,40	44,72	2.982,34	1,06
Average				16,04	14,62		8.115,19	



Domestic Equity Market Performance Jul-2025

Tren Kenaikan IHSG di Tengah Sentimen Negatif Arus Keluar Modal Asing

JCI Foreign Flow (Idr Bn)



Mei 2025

June 2025

July 2025

IDR5,53 T

-IDR8,38 T

IDR-8,34 T

3Mo Foreign Capital Outflow -IDR11,69 T, secara YTD asing tercatat melakukan net sell sebesar -IDR66,94 T

Source : Bloomberg as of 04 August 2025

Top-5 Leaders Technology Stocks Jul-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
DCII	346.725	125,22	79,25
EMTK	625	31,86	6,94
GOTO	65	8,33	5,86
WIFI	2.800	35,92	5,18
BUKA	151	21,77	3,92

Top-5 Leaders IHSG Jul-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
DCII	346.725	125,22	35,47
BREN	7.825	35,50	13,31
BRPT	2.630	64,90	11,01
CDIA	1.485	681,60	6,74
DSSA	64.800	17,40	6,30

Jci Mover Juli - 2025



Top-5 Laggards IHSG Jul-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
BMRI	4.510	-10,25	-7,74
BBCA	8.275	-4,34	-4,60
BBRI	3.710	-3,13	-3,21
BYAN	18.600	-3,91	-2,23
TPIA	9.275	-4,13	-1,54

Global Trade Under Siege : Rebuilding Resilience Portfolios Amid Tariff Shockwaves

Peningkatan daya saing dan diversifikasi ekonomi adalah kunci bagi Indonesia untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonominya.

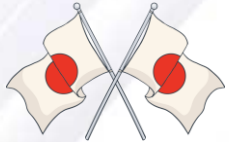
Key Takeaways



Pemulihan ekonomi AS terhambat dengan melambatnya pertumbuhan tenaga kerja dan kontraksi di sektor manufaktur. The Fed mempertahankan suku bunga, sementara proyeksi pertumbuhan ekonomi riil diperkirakan melambat di tahun 2025. Meskipun sentimen konsumen membaik, kekhawatiran terhadap kondisi ekonomi masih ada.



Pemulihan ekonomi Uni Eropa terhambat oleh kontraksi manufaktur, meskipun sektor jasa menunjukkan ekspansi. Inflasi berada pada level target, sementara pertumbuhan ekonomi diproyeksikan melambat. Meskipun persepsi keuangan pribadi membaik, sentimen konsumen terhadap kondisi ekonomi secara umum masih memburuk.



Inflasi Jepang turun ke 3,3% pada Juni, terendah dalam tujuh bulan, memberi ruang bagi kebijakan moneter longgar meski risiko kenaikan upah tetap ada. PMI manufaktur kembali berkontraksi ke 48,9 di Juli, menandakan lemahnya permintaan dan tekanan pada sektor industri, sementara sektor jasa masih menjadi penopang pertumbuhan. Kondisi ini menegaskan tantangan Jepang menjaga keseimbangan antara pemulihan ekonomi dan stabilitas harga.



PMI manufaktur China turun ke 49,5 di Juli, menandakan kontraksi kedua dalam tiga bulan akibat anjloknya pesanan ekspor di tengah ketidakpastian global. Meskipun ekspor melonjak 5,9% pada Juni dan mencatat surplus perdagangan signifikan, lemahnya permintaan global tetap membatasi momentum industri. Dengan inflasi mendekati nol dan PBOC mempertahankan suku bunga, ruang stimulus moneter masih terbuka untuk menopang pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan melambat menjadi 4,8% pada 2025.

Challenge & Opportunity to ID



Challenges to Indonesia :

- **Perlambatan ekonomi dan tekanan makroekonomi**
Perlambatan ekonomi global berpotensi mengurangi permintaan ekspor Indonesia.
- **Inflasi dan Kebijakan Moneter**
Eskalasi ketegangan geopolitik berpotensi memicu disrupsi signifikan pada rantai pasok global, yang berimplikasi pada tekanan inflasi melalui kenaikan harga komoditas. Situasi ini akan menuntut kebijakan moneter adaptif oleh bank sentral, yang selanjutnya dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Opportunities :

- **Menarik lebih banyak investasi langsung (FDI)**
Pasar domestik yang besar dan sumber daya alam yang melimpah dapat mendorong perusahaan asing untuk mendiversifikasi bisnis dari basis produksi tradisional mereka.
- **Pengembangan sektor Prioritas**
Fokus pada pengembangan ekonomi hijau, hilirisasi industri, dan infrastruktur dapat menarik investasi spesifik.
- **ASEAN dan Kemitraan Ekonomi**
Memanfaatkan perjanjian perdagangan regional untuk meningkatkan ekspor dan menarik investasi.
- **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia**
Berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri di masa depan.

Investment Research & Portfolio Management Teams

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia
Investment Research & Portfolio Management

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik Divisi Investasi saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.